

## PENGEMBANGAN VIDEO TUTORIAL TEKNIK SERANGAN PENCAK SILAT MENGUNAKAN PACING PAD UNTUK SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH

Wahyu Hardianto <sup>(1)</sup>, Mohamad Fatih<sup>(2)</sup>, Istina Atul Makrifah <sup>(3)</sup>,  
Siti Rofiah <sup>(4)</sup>, Peni Nohantiya <sup>(5)</sup>

1,2,3,4,5 Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

Email: <sup>1</sup> [wahyuhard2@gmail.com](mailto:wahyuhard2@gmail.com), <sup>2</sup> [mohamad.fatih.unublitar@gmail.com](mailto:mohamad.fatih.unublitar@gmail.com),

<sup>3</sup>[istina.atulmakrifah@gmail.com](mailto:istina.atulmakrifah@gmail.com), <sup>4</sup> [sitirofiah.unublitar@gmail.com](mailto:sitirofiah.unublitar@gmail.com), <sup>5</sup> [peninohantiyaunu@gmail.com](mailto:peninohantiyaunu@gmail.com)

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p><b>Riwayat Artikel:</b> Diterima : Tanggal Direvisi : Disetujui : Dipublik :</p>	<p><b>Abstrak:</b> Penelitian ini menggunakan model pengembangan Borg dan Gall (1983), Teknik dan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Angket, Observasi, Dokumentasi. Selanjutnya di uji cobakan dalam skala kecil dan skala besar. Hasil penelitian Berdasarkan hasil skor evaluasi pertama dari ahli media, ahli pencak silat, dan guru PJOK dapat diketahui bahwa presentasi dari hasil angket uji coba produk tersebut masuk kategori sangat valid dengan presentase 86 - 100%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa uji coba produk berhasil atau video tutorial teknik serangan pencak silat layak untuk diaplikasikan dalam pembelajaran.</p>
<p><b>Kata kunci:</b> Video Tutorial, Tekni Serangan, Pencak Silat.</p>	<p><b>Abstract:</b> <i>This study uses the development model of Borg and Gall (1983), the techniques and instruments of data collection in this study are Questionnaires, Observations, Documentation. Furthermore, it is tested on a small and large scale. Research results Based on the results of the first evaluation scores from media experts, pencak silat experts, and PJOK teachers, it can be seen that the presentation of the results of the product trial questionnaire is in the very valid category with a percentage of 86 - 100%. Thus, it can be said that the product trial was successful or the video tutorial on the technique of pencak silat attacks was feasible to be applied in learning</i></p>
<p><b>Keywords:</b> Tutorial video, Attack Technique, martial arts</p>	

### PENDAHULUAN

Pembelajaran masa New Normal merupakan kegiatan belajar secara online yang dilakukan oleh peserta didik akibat dari pandemik covid-19 yang sedang terjadi di Indonesia. Banyak korban yang dirugikan dari pandemik covid-19. Salah satunya lembaga pendidikan, tidak hanya pendidikan di tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah, dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, tetapi perguruan tinggi juga merasa dirugikan. Pandemi covid-19 sangat memberikan dampak dalam sektor pendidikan. (Amalia & Fatonah, 2020)

Pembelajaran yang dilaksanakan pada sekolah dasar juga menggunakan pembelajaran daring/jarak jauh dengan melalui bimbingan orang tua. Menurut Isman pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Salah satunya di MI Jam'iyatut Tholibin Darungan, yang semula pembelajaran dilakukan secara tatap muka bersama-sama, kini diharuskan belajar dari rumah. Setiap guru menerapkan variasi belajar yang berbeda-beda seperti google classroom, rumah belajar, zoom, video converence, telepon atau live chat dan lainnya. Berdasarkan wawancara kepada salah satu guru PJOK di MI Jam'iyatut Tholibin Darungan, pembelajaran PJOK dilaksanakan dengan metode pembelajaran via penugasan whatsapp, akan tetapi metode tersebut tidak sepenuhnya efektif untuk setiap materi PJOK, seperti halnya materi pencak silat, siswa kesulitan dalam memahami materi jika hanya melihat gambar yang ada di LKS saja, sehingga siswa-siswi menjadi bosan dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Dengan munculnya pandemi COVID-19 kegiatan belajar mengajar yang semula dilaksanakan di sekolah kini menjadi belajar di rumah melalui daring. Pembelajaran daring dilakukan dengan disesuaikan kemampuan masing-masing sekolah. Belajar daring (*online*) dapat menggunakan teknologi digital seperti *google classroom*, rumah belajar, *zoom*, *video converence*, telepon atau *live chat* dan lainnya. Namun yang pasti harus dilakukan adalah pemberian tugas melalui pemantauan pendampingan oleh guru melalui *whatsapp* grup sehingga anak betul-betul belajar. Kemudian guruguru juga bekerja dari rumah dengan berkoordinasi dengan orang tua, bisa melalui *video call* maupun foto kegiatan belajar anak dirumah untuk memastikan adanya interaksi antara guru dengan orang tua. (Dewi, 2020)

Potret lainnya adalah ketidaksiapan guru dan peserta didik terhadap pembelajaran daring juga menjadi masalah. Perpindahan sistem belajar konvensional ke sistem daring secara tiba-tiba (karena pandemi covid-19) tanpa persiapan yang matang. Akhirnya, sejumlah guru tidak mampu mengikuti perubahan dengan pembelajaran berbasis teknologi dan informasi. Padahal sebuah keniscayaan guru itu memanfaatkan teknologi untuk mendukung pembelajarannya, lebih-lebih di masa pandemi Covid-19. Mau tidak mau, siap tidak siap, semua ini harus tetap dilaksanakan agar proses pembelajaran dapat berjalan dan terpenuhinya hak peserta didik dalam memperoleh pendidikan walaupun dalam kondisi pandemi Covid-19. (Asmuni, 2020)

Setelah mengetahui permasalahan pembelajaran materi pencak silat di MI Jam'iyatut Tholibin Darungan Kademangan Blitar, solusi yang ditawarkan peneliti mengenai pembelajaran *online* pencak silat dengan menggunakan alternatif pilihan jawaban yaitu dengan pembuatan video tutorial teknik serangan pencak silat. Pengembangan Video tutorial pembelajaran *online* Pencak Silat yang memudahkan guru dalam melakukan pembelajaran. Pendidikan jasmani merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan kearah gerak psikomotorik dengan menggunakan sarana prasarana sebagai pendukung dalam kelancaran proses pembelajaran pendidikan jasmani. Ketepatan strategi pembelajaran *online* dalam pembelajaran pendidikan jasmani sangat diperlukan guna sesuai dengan tujuan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga, dan kesehatan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pengembangan video tutorial teknik serangan pencak silat menggunakan *pacing pad* untuk siswa kelas V MI, dan juga bagaimana kemenarikan dari pengembangan video tutorial teknik serangan pencak silat menggunakan *pacing pad* untuk siswa kelas V MI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan proses pengembangan video tutorial teknik serangan pencak silat menggunakan *pacing pad* untuk siswa kelas V MI, dan juga menjelaskan kemenarikan dari pengembangan video tutorial teknik serangan pencak silat menggunakan *pacing pad* untuk siswa kelas V MI

Hal ini tentu dilandasi kurangnya media yang mendukung pembelajaran pencak silat, seperti buku, video, atau yang lainnya. sebenarnya banyak upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dan potensi anak, sehingga lebih memahami apa yang telah dipelajari, dan tujuan pembelajaran akan mencapai hasil yang memuaskan. Diantara beberapa upaya tersebut, guru dapat menggunakan VCD (*Video Compact Disc*) positif siswa terhadap materi dan sebagai mediana, sehingga ketika belajar di rumah tetap bisa belajar atau berlatih. Beberapa manfaat Pembelajaran Silat melalui media VCD adapun manfaat sebagai berikut: (a) Penyampaian materi dapat diseragamkan. (b) Proses pembelajaran jadi jelas dan menarik. (c) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif. (d) Efisien waktu dan tenaga. (e) Meningkatkan hasil belajar siswa. (f) Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. (g) Media dapat menumbuhkan sikap proses belajar. (h) Mengubah peran guru kearah yang lebih positif dan produktif (Joni Purwono dkk, 2014).

Pembelajaran merupakan upaya penciptaan situasi dan kondisi yang memungkinkan atau merangsang siswa untuk belajar. Seorang guru harus berusaha agar materi yang disampaikan mampu diserap dan dimengerti dengan mudah. Untuk mempermudah pembelajaran gerak, perlu dibuat media belajar yang mampu menarik si belajar untuk belajar. Supaya lebih menarik, media belajar perlu melibatkan lebih dari satu indera. Oleh karena itu media audio visual berupa VCD lebih cocok untuk menyampaikan pembelajaran gerak. VCD dapat memberikan informasi yang mudah dipahami. Dalam hal ini sibelajar dapat melihat tayangan yang menyerupai gerakan yang sesungguhnya dan diperjelas oleh suara dan tulisan yang ada. (Nohantiya, 2017)

VCD merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat menunjang anak didik untuk menguasai materi latihan, dengan media ini seorang pelatih/guru dapat memberikan penjelasan yang

lebih rinci dengan menghentikan tayangan pada gerakan tertentu, sehingga anak didik dapat melihat lebih jelas, selain itu dengan gambar dan suara yang dihasilkan akan membuat anak didik lebih tertarik untuk memperhatikan materi yang terdapat dalam VCD, secara tidak langsung tujuan pembelajaran akan tercapai. (Kurniawan A.W., 2014)

Pada dasarnya video tutorial teknik serangan pencak silat membutuhkan alat untuk mempraktikkan gerakan dasar salah satunya gerakan pukulan dan tendangan dengan alat *Pacing pad*. *Pacing pad* merupakan alat yang digunakan dalam berlatih berbentuk kotak atau persegi yang digunakan sebagai sasaran pukulan atau tendangan dalam pencak silat terbuat dari bahan imitasi yang berisi sepon". *Pacing pad* selain sebagai alat untuk melatih pukulan atau tendangan juga sebagai alat untuk melatih serangan sesuai lintasan dan sasarannya. Alat ini sering digunakan oleh bermacam-macam perguruan pencak silat guna untuk melatih teknik-teknik serangan dan untuk mengetahui seberapa kuat kemampuan pukulan maupun tendangan pada siswa. Alat ini juga dapat mengurangi kejenuhan pada waktu latihan pencak silat.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu menurut Amelia Fitriyati (2015), Pengembangan Media Latihan "Video Tutorial Teknik Dasar Tangkisan Beladiri" Untuk Anak Usia Dini (Kajian Teknik Taekwondo). Hasil penelitian dan pengembangan: Secara keseluruhan, media latihan video tutorial taekwondo dengan pokok bahasan materi (teknik tangkisan) ini dikategorikan layak digunakan dalam latihan taekwondo untuk usia dini. Berdasarkan uji coba, kelayakan dari media latihan video tutorial teknik dasar tangkisan taekwondo untuk peserta didik SD kelas 1-6 meliputi: Segi materi 97,6%, dari segi media 88,25%. Uji coba Kelompok kecil kelayakan sebesar 88,5%, Uji coba Lapangan kelayakan sebesar 91,41%. Secara keseluruhan media latihan video tutorial teknik dasar tangkisan beladiri (kajian teknik taekwondo) untuk anak usia dini layak digunakan dalam pengenalan dan latihan teknik dasar taekwondo setelah melalui beberapa tahap uji coba.

Disamping itu ada manfaat praktis lain yaitu memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indra, menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara siswa dengan sumber belajar, memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan *visual, auditori* dan kinestetiknya, memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dari hasil analisis, maka peneliti melakukan penelitian dan pengembangan berjudul "**Pengembangan Video Tutorial Teknik Serangan Pencak Silat Menggunakan *Pacing Pad* Untuk Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah**". untuk memudahkan siswa dalam menguasai materi pencak silat dalam pembelajaran daring.

## METODE

### Model Pengembangan

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*research and development*) berarti penelitian ini merupakan penelitian yang berorientasi pada produk. Penelitian dan pengembangan dalam pembelajaran adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang diterapkan dalam pendidikan dan pengajaran. Model *research and development (R&D)* yang digunakan peneliti dalam mengembangkan produk yaitu menggunakan model *Borg and Gall* dengan prosedur pengembangan 7 tahapan pengembangan produk.

Model pengembangan ini juga tersusun secara sistematis dan terprogram dalam upaya pemecahan masalah pembelajaran sesuai dengan kondisi atau permasalahan yang sedang dihadapi oleh siswa, serta kebutuhan yang sesuai untuk siswa dan menekankan pada analisis kebutuhan siswa. Instrumen pengembangan meliputi angket validasi oleh para ahli dan angket uji coba yang digunakan untuk menganalisis data secara kuantitatif dan kualitatif..

Prosedur pengembangan merupakan salah satu langkah dalam pembuatan produk pengembangan yang tersusun secara sistematis dengan beberapa tahapan yang didasari dari potensi dan masalah sampai proses perencanaan produk hingga produk yang dikembangkan. Model pengembangan Borg and Gall yang digunakan dalam penelitian ini dengan prosedur pengembangan sebagai berikut: 1) penelitian dan pengumpulan informasi, 2) perencanaan, 3) pengembangan draf

produk, 4) uji coba produk awal, 5) merevisi hasil uji coba, 6) uji lapangan, 7) penyempurnaan produk akhir. Hal ini menurut (Novitasari, 2019) *research and development (R&D)* merupakan model penelitian dengan menghasilkan sesuatu yang dapat diuji kelayakan dari produk yang dibuat.

### Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Validator Materi, Pencak Silat, Validator Media, Guru PJOK dan peserta didik kelas V di MI Jam'iyatut Tholibin Darungan Kademangan. Subjek yang dipilih untuk menilai produk pengembangan video tutorial teknik serangan pencak silat.

### Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian *research and development (R&D)*, meliputi 1) Wawancara, 2) Observasi, 3) Lembar Instrumen Angket, dan 4) Lembar Kuesioner responden. Pengujian instrumen ini dengan menggunakan uji validitas dengan membandingkan isi teori yang ada didalam instrumen.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian pengembangan ini digunakan untuk memberikan penilaian dengan menguraikan kritik dan saran yang ada di instrumen angket yang diberikan kepada uji produk meliputi, responden peserta didik. Data yang didapat dari angket kuesioner berupa data kualitatif dan kuantitatif menggunakan skala likert dengan kriteria 1-5.

Analisis perhitungan dengan menggunakan presentase skor dari indikator-indikator jawaban dari pertanyaan instrumen.

Rumus presentasi skor untuk menghasilkan presentase skor sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Skor Penilaian  
f = Frekuensi yang dicari  
N = Skor Maksimal.

Setelah mencari skor penilaian dengan menggunakan skala likert, kemudian peneliti mencari rata-rata penilaian untuk mengetahui kualitas dan kelayakan produk yang dihasilkan berdasarkan pendapat responden.

Tabel 3.7 Skor Penilaian untuk video tutorial Sumber : (Novitasari, 2019)

1	2	3	4	5
Sangat Kurang	Kurang	Cukup baik	Baik	Sangat Baik

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian dan pengembangan produk meliputi beberapa tahapan diantaranya uji ahli media, uji ahli materi dan uji skala kecil produk dan uji skala besar produk untuk menentukan kelayakan dari produk video tutorial teknik serangan pencak silat. adapun hasil analisa yang didapat sebagai berikut:

### Hasil

#### 1) Potensi dan Masalah

Tahap pengambilan data pengembangan ini dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu: 1) analisis awal, 2) analisis kebutuhan. Penjelasan tahap pengambilan data sebagai berikut:

##### a) Analisis awal

Pertama, melakukan kegiatan analisis kebutuhan untuk mencari informasi awal yang terdapat pada MI Jam'iyatut Tholibin Darungan Kademangan Blitar. Hasil dari diskusi pengembangan dengan pelatih yaitu bahwa peserta membutuhkan sumber belajar lain berupa media pembelajaran yang dapat membantu mereka dalam berlatih selain pelatih. Media pembelajaran yang dibutuhkan berupa video tutorial pembelajaran. Kedua, kegiatan analisis mendapatkan data tentang materi yang akan dikembangkan. Hasil dari observasi yaitu bahwa materi yang sangat cocok disajikan dalam video tutorial pembelajaran adalah materi tentang 4eknik serangan dalam pencak silat dikarenakan materi ini.

##### b) Analisis Kebutuhan

Pada tahap selanjutnya analisis kebutuhan digunakan untuk menemukan solusi permasalahan-permasalahan yang terjadi di MI Jam'iyatut Tholibin Darungan Kademangan Blitar. Solusi pembelajaran yaitu dengan mengembangkan Video Tutorial Teknik Serangan Pencak Silat.

## 2) Perencanaan/Design

Tahap perencanaan/design produk pengembangan modul dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

### a) Tahap Pemilihan Materi

Isi materi video tutorial melalui sumber yang didapat dalam pengembangan VCD dari sumber yang relevan, internet, buku dan jurnal, dengan menyesuaikan materi gerak dasar yang ada pada pembelajaran pencak, disertai dengan gambar dan petunjuk materi yang menyesuaikan dengan materi pencak silat. materi berdasarkan KI, dan KD 2013. Sehingga pemilihan materi mempunyai pertimbangan besar terkait kesesuaian yang dibutuhkan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran pada masa pandemi *covid-19* dengan tepat.

### b) Tahap Analisa Kurikulum

Pada tahap merancang produk awal pengembangan *Video tutorial* terdapat bagan alur pembuatan produk yang terdapat pada bagan sebagai berikut



Gambar 4.1 Bagan Merancang Produk Awal

## 3) Validasi Ahli

Validasi ahli merupakan suatu langkah/prosedur dalam menilai draft produk, media pembelajaran berbentuk video tutorial teknik serangan pencak silat menggunakan *pacing pad*. Ada tiga tahapan dalam validasi desain diantaranya sebagai berikut;

### a) Uji ahli media

Uji ahli media dimaksud untuk mengetahui standart dalam pembuatan video tutorial teknik serangan pencak silat, dalam mengetahui kelayakan video tutorial menjadi penentu dalam standart uji media. Uji ahli media dilakukan oleh satu orang yang ahli dalam bidang tersebut.

### b) Uji ahli materi

Uji ahli materi bertujuan untuk mengetahui/menguji kelayakan materi video tutorial, pembelajaran *online* dan kesesuaian video tutorial teknik serangan pencak silat. Uji ahli materi dilakukan oleh Guru PJOK di MI Jam'iyatut Tholibin Darungan Kademangan Blitar.

### c) Uji ahli pencak silat

Uji ahli pencak silat bertujuan untuk mengetahui/menguji kelayakan materi video tutorial, pembelajaran *online* dan kesesuaian video tutorial teknik serangan pencak silat. Uji ahli materi dilakukan oleh pelatih pencak silat di Universitas Negeri Malang.

## 4) Revisi Produk Awal

Revisi Produk Awal ini dilakukan setelah adanya validasi oleh ahli media materi, dan ahli pencak silat yang dapat diketahui kelemahan dari video tutorial pembelajaran. Jika hasil revisi sangat besar,

maka revisi tahap kedua perlu dilakukan, dan untuk revisi memiliki dampak kecil maka tidak perlu melakukan revisi, langsung dipakai dalam uji coba lapangan.

### **5) Uji Coba Produk Skala Kecil**

Tahap uji coba skala kecil produk dilakukan guna untuk memberikan penilaian produk awal yang sudah dikembangkan, apakah produk video tutorial dapat digunakan dalam bahan ajar dengan baik atau tidak. Peneliti melakukan Uji coba skala kecil di MI Jam'iyatut Tholibin Darungan Kademangan, dengan jumlah uji skala kecil meliputi; 10 peserta didik. Oleh karena itu dilakukannya uji coba produk awal ini diharapkan dapat menghasilkan produk video tutorial yang baik dari segi isi materi dan pendekatan dalam pembelajaran serta efektif dan efisien dalam menunjang pembelajaran daring/*online*.

### **6) Revisi Produk**

Tahap ini merupakan tahap yang menyesuaikan apakah uji coba produk bahan ajar berupa video tutorial pembelajaran *online* materi pencak silat sudah sesuai dengan kriteria kelayakan atau masih perlu perbaikan. Apabila produk belum sempurna masih ada revisi sedikit maka dapat dijadikan bahan perbaikan guna penyempurnaan bahan ajar yang akan menghasilkan produk yang siap digunakan untuk sekolah, tetapi apabila peserta didik menilai bahwa video tutorial teknik serangan pencak silat pembelajaran tersebut layak dan menarik, maka produk sudah selesai, sehingga dapat menghasilkan produk akhir tanpa revisi produk.

### **7) Uji Coba Produk Skala Besar**

Tahap uji coba skala besar produk dilakukan guna untuk memberikan penilaian produk akhir yang sudah dikembangkan peneliti. Tahap uji coba produk skala besar dilakukan di MI Jam'iyatut Tholibin Darungan Kademangan, dengan jumlah uji coba yang dilakukan meliputi 30 peserta didik kelas 5 MI Jam'iyatut Tholibin Darungan Kademangan. Pada tahap uji coba produk skala besar ini diharapkan dapat menghasilkan produk video tutorial pembelajaran yang baik dari segi isi materi dan pendekatan dalam pembelajaran serta efektif dan efisien dalam menunjang pembelajaran daring/*online* yang dapat dikembangkan di MI Jam'iyatut Tholibin Darungan Kademangan. Sehingga produk dapat dikatakan layak dan digunakan dalam menunjang proses pembelajaran *online* pencak silat.

### **Validasi Media**

Berdasarkan hasil skor evaluasi kedua dari ahli media, dapat diketahui bahwa presentasi dari hasil angket uji coba produk yaitu sebesar 92% tersebut masuk kategori sangat valid dengan presentase 86 - 100%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa uji coba produk berhasil atau video tutorial teknik serangan pencak silat layak untuk diaplikasikan dalam pembelajaran PJOK.

Kritik dan saran terhadap pengembangan video tutorial teknik serangan pencak silat menggunakan *pacing pad* untuk siswa kelas v madrasah ibtidaiyah oleh ahli media adalah sebagai berikut :

Menurut ahli media secara keseluruhan sudah cukup bagus. Saran dari ahli media : Video tutorial pembelajaran tersebut sudah bisa di ujikan untuk pembelajaran pencak silat sesuai dengan KI dan KD/ Kurikulum 2013. Adapun data hasil perhitungan ahli media kedua disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut.

### **b) Pengolahan Data Ahli Pencak Silat**

Berdasarkan hasil skor evaluasi ahli pencak silat, dapat diketahui bahwa presentasi dari hasil angket uji coba produk yaitu sebesar 92% tersebut masuk kategori sangat valid dengan presentase 86 - 100%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa uji coba produk berhasil atau video tutorial teknik serangan pencak silat layak untuk diaplikasikan dalam pembelajaran PJOK dalam materi seni beladiri pencak silat.

Kritik dan saran terhadap pengembangan video tutorial teknik serangan pencak silat menggunakan *pacing pad* untuk siswa kelas V madrasah ibtidaiyah oleh ahli pencak silat adalah sebagai berikut :

Menurut ahli pencak silat untuk kedepannya bisa di kembangkan lagi untuk teknik serangnya, agar lebih banyak materi untuk teknik serangan dalam pencak silat. Dan mohon ditambahkan lagi teknik serangnya. . Adapun data hasil perhitungan ahli pencak silat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut.

### **c) Penilaian Produk Oleh Ahli Materi**

Berdasarkan hasil skor evaluasi ahli materi, dapat diketahui bahwa presentasi dari hasil angket uji coba produk yaitu sebesar 93% tersebut masuk kategori sangat valid dengan presentase 86 – 100%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa uji coba produk berhasil atau video tutorial teknik serangan pencak silat layak untuk diaplikasikan dalam pembelajaran PJOK.

Kritik dan saran terhadap pengembangan video tutorial teknik serangan pencak silat menggunakan *pacing pad* untuk siswa kelas V madrasah ibtidaiyah oleh ahli materi adalah sebagai berikut :

Menurut ahli materi video cukup bagus, bisa diterapkan untuk siswa, sehingga siswa bisa belajar sendiri dirumah. Adapun data hasil perhitungan ahli materi disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut.

#### 4. Merevisi Hasil Uji Coba

Setelah peneliti melakukan uji validasi pada ahli media, peneliti mendapatkan masukan dari ahli media untuk melakukan perbaikan pada video untuk menambahkan teks agar lebih mudah dipahami. Berikut adalah perbaikan yang telah dilakukan:

#### 5. Uji Coba Produk Awal

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel. Ada dua macam teknik pengambilan sampel, yaitu teknik probability sampling dan nonprobability sampling (Nanang Martono, 2010:75). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik nonprobability sampling untuk cara pengambilan sampel. Teknik yang digunakan adalah purposive sampling.

Adapun variabel yang menjadi aspek pengamatan tentang video tutorial teknik serangan pencak silat menggunakan *pacing pad* untuk siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah yakni berdasarkan pada isi materi menurut penilaian uji kelompok kecil. Berikut tabel data selengkapnya.

Berdasarkan tabel skor di atas, dapat diketahui bahwa klasifikasi presentasi dari hasil angket uji coba produk yaitu 7 anak menjawab dengan kategori sangat valid dengan presentase 86 – 100%, sedangkan 3 anak menjawab dengan kategori cukup valid dengan presentasi 70 – 85%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa uji coba produk berhasil atau video tutorial teknik serangan pencak silat layak untuk digunakan dalam pembelajaran PJOK.

Suatu instrumen dikatakan valid bila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak di ukur. Sehingga dapat dikatakan bahwa validitas berhubungan dengan “ketepatan” dengan alat ukur. Dengan instrumen yang valid akan menghasilkan data yang valid pula.

Untuk menghitung kevalid an dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

P = Angka persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Skor maksimal (jumlah frekuensi)

#### 6. Uji Lapangan

Berdasarkan skor uji coba skala besar, dapat diketahui bahwa klasifikasi presentasi dari hasil angket uji coba produk yaitu 20 anak menjawab dengan kategori sangat valid dengan presentase 86 – 100%, sedangkan 10 anak menjawab dengan kategori cukup valid dengan presentasi 70 – 85%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa uji coba produk berhasil atau video tutorial teknik serangan pencak silat layak untuk digunakan dalam pembelajaran PJOK.

#### 7. Penyempurna Produk Akhir

Penyempurna produk berasal dari saran dan perbaikan dan komentar dari ahli dan respon siswa. Dapat disimpulkan bahwa video tutorial pembelajaran yang telah dikembangkan oleh peneliti telah layak digunakan untuk siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan video tutorial pembelajaran *online* pencak silat di MI Jam'iyatut Tholibin Darungan Kademangan Blitar diperoleh nilai kevalidan dan kelayakan bahan ajar sangat baik. Hal seperti ini kadang-kadang membuat siswa ada yang kurang tanggap dalam penerimaan materi secara lisan, kadang membuat siswa yang duduk dibarisan belakang kurang jelas atau malah ada yang tidak memperhatikan sama sekali, maka hasil belajar yang diperoleh siswa pun kurang maksimal dikarenakan beberapa faktor siswa cepat bosan dengan materi yang diberikan, tidak ada hal baru yang membuat siswa merasa tertantang untuk mempelajari materi lebih dalam lagi, suara guru yang terkadang kurang menjangkau siswa yang ada dibarisan belakang dan banyaknya siswa saat praktek mengobrol dengan temannya sendiri sehingga tidak jarang mereka ketinggalan penjelasan yang diberikan gurunya. Hal ini sesuai dengan pendapat (Kusumam et al., 2016) pengembangan bahan ajar disusun untuk mendukung perkembangan peserta didik dalam keseimbangan antara kebutuhan jasmani dan rohani, juga diperkuat dengan minimnya jumlah buku ajar, buku materi, modul, maupun video pembelajaran pencak silat yang ada di sekolah tersebut. Sehingga siswa merasa kesulitan dalam mempelajari materi pencak silat yang berakibat pada minimnya penguasaan keterampilan gerak pada siswa. (Guntur Eko Saputro, 2018)

Media merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran di sekolah karena dapat membantu proses penyampaian informasi dari guru kepada siswa ataupun sebaliknya. (Guntur Eko Saputro, 2018) Tahap pembuatan produk mencakup perancangan desain video. Adapun proses pembuatan media video dilakukan melalui pembuatan *storyboard*. Pembuatan *story board* dan dilakukan guna memudahkan peneliti dalam menghasilkan alur tampilan (perpindahan antar halaman) dari media pembelajaran yang dibuat. Materi yang telah dikembangkan kemudian dimasukkan ke dalam slide yang ada pada rancangan tampilan untuk memasuki tahap pembuatan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Menurut (Purwaningtyas & Hariyadi, 2017), inovasi pengembangan untuk meningkatkan kreativitas pembelajaran, Modul *online* merupakan bahan ajar yang tersusun secara sistematis sesuai dengan karakteristik materi ajar yang bertujuan agar pebelajar lebih aktif dan mandiri dengan kecepatan dan kemampuan belajarnya

Video Tutorial Setelah selesai tahap pembuatan, peneliti menghasilkan produk awal video tutorial. Sebelum proses uji coba, video tutorial ini divalidasi terlebih dahulu oleh ahli materi, ahli pencak silat dan ahli media. Setelah divalidasi oleh ahli, peneliti melakukan perbaikan pada beberapa bagian video tutorial sesuai dengan saran dan masukan para ahli. Selanjutnya, video tutorial yang telah direvisi siap untuk diujicobakan.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu menurut Amelia Fitriyati (2015), Pengembangan Media Latihan "Video Tutorial Teknik Dasar Tangkisan Beladiri" Untuk Anak Usia Dini (Kajian Teknik Taekwondo), dan juga penelitian dari Teza Febriana Pramustika, (2011) Pengembangan Media VCD Pembelajaran Berwawancara Berbasis Meningkatkan Kemandirian Anak Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar.

Proses uji coba dalam penelitian ini melalui uji coba produk pada siswa siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Jam'iyatut Tholibin Darungan. Untuk pertama dilakukan Uji coba kelompok kecil dengan melibatkan 10 orang siswa-siswa Madrasah Ibtidaiyah Jam'iyatut Tholibin Darungan sedangkan uji coba kelompok besar melibatkan 30 siswa-siswi MI Jam'iyatut Tholibin Darungan.

Berdasarkan hasil uji coba, diperoleh hasil bahwa video tutorial ini masuk dalam kategori sangat layak untuk digunakan untuk pembelajaran. Setelah melakukan tahap ujicoba, peneliti melakukan evaluasi untuk mengetahui keefektifan penggunaan video tutorial yang dihasilkan. Evaluasi ini menghitung dengan menggunakan rumus  $P = \frac{f}{N} \times 100 \%$ .

Validasi oleh Ahli Media dilanjutkan Revisi. Validasi oleh ahli media bertujuan untuk memperoleh perbaikan/ koreksi. Video Tutorial yang diperoleh dari ahli media. Terdapat dua kemungkinan hasil validasi terhadap video tutorial teknik serangan pencak silat produk, hasilnya

yakni : valid dan tidak valid. Jika Video Tutorial dikategorikan valid, maka terdapat dua kemungkinan, yaitu masih memerlukan revisi atau tidak. Jika tidak memerlukan revisi, maka produk video tutorial siap untuk diujicobakan atau dipraktikan dalam pembelajaran. Sedangkan jika masih memerlukan revisi kecil, maka dilakukan revisi berdasarkan masukan atau saran dari para ahli, sehingga dihasilkan Video Tutorial setelah direvisi. Jika video tutorial tidak valid, maka dilakukan revisi besar dan selanjutnya divalidasi ulang. Demikian seterusnya sehingga diperoleh video tutorial yang siap untuk diujicobakan.

Validasi oleh Ahli Pencak Silat bertujuan untuk memperoleh perbaikan/ koreksi. Terdapat dua kemungkinan hasil validasi terhadap video tutorial teknik serangan pencak silat produk, hasilnya yakni : valid dan tidak valid. Jika Video Tutorial dikategorikan valid, maka terdapat dua kemungkinan, yaitu masih memerlukan revisi atau tidak. Jika tidak memerlukan revisi, maka produk video tutorial siap untuk diujicobakan atau dipraktikan dalam pembelajaran. Sedangkan jika masih memerlukan revisi kecil, maka dilakukan revisi berdasarkan masukan atau saran dari para ahli, sehingga dihasilkan Video Tutorial setelah direvisi. Jika video tutorial tidak valid, maka dilakukan revisi besar dan selanjutnya divalidasi ulang. Demikian seterusnya sehingga diperoleh video tutorial yang siap untuk diujicobakan. Saran dari Ahli Pencak Silat untuk kedepannya bisa dikembangkan lagi untuk teknik serangannya, agar lebih banyak materi untuk teknik serangan dalam pencak silat.

Validator penilaian oleh ahli materi bertujuan untuk memperoleh perbaikan/ koreksi. Terdapat dua kemungkinan hasil validasi terhadap video tutorial teknik serangan pencak silat produk, hasilnya yakni : valid dan tidak valid. Jika Video Tutorial dikategorikan valid, maka terdapat dua kemungkinan, yaitu masih memerlukan revisi atau tidak. Jika tidak memerlukan revisi, maka produk video tutorial siap untuk diujicobakan atau dipraktikan dalam pembelajaran. Sedangkan jika masih memerlukan revisi kecil, maka dilakukan revisi berdasarkan masukan atau saran dari para ahli, sehingga dihasilkan Video Tutorial setelah direvisi. Jika video tutorial tidak valid, maka dilakukan revisi besar dan selanjutnya divalidasi ulang. Demikian seterusnya sehingga diperoleh video tutorial yang siap untuk diujicobakan.

Menurut Sugiyono (2017 : 2) yang dimaksud dengan metode penelitian adalah sebagai berikut : "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu."

Sugiyono (2014:13) mendeskripsikan bahwa: "Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan reliable tentang sesuatu hal (variabel tertentu)"

Pendidikan diharuskan mampu meningkatkan hasil belajar dan menumbuhkan rasa ingin tahu. Dengan menggunakan media video tutorial teknik serangan pencak silat diharapkan siswa mampu dan dapat menerapkan pembelajaran PJOK materi pencak silat secara praktik. kemenarikan video tutorial teknik serangan pencak silat mudah dipahami oleh siswa-siswi kelas V dan juga mampu menumbuhkan rasa semangat siswa untuk mempraktikan materi pencak silat secara mandiri. Selain itu media pembelajaran video tutorial teknik serangan pencak silat juga memungkinkan siswa untuk mengulangi gerakan apabila mendapatkan nilai dibawah KKM dan siswa dianjurkan membuat video tentang gerakan teknik serangan dalam pencak silat.

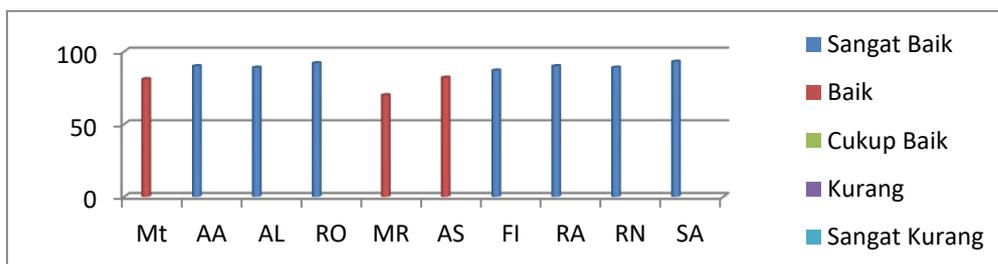
Semakin banyak siswa yang menunjukkan kemenarikan terhadap video tutorial teknik serangan pencak silat, maka semakin dikatakan layak untuk di aplikasikan dalam pembelajaran PJOK materi pencak silat. Data kemenarikan produk video tutorial pembelajaran diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa melalui uji coba kelompok kecil. Berikut tabel kemenarikan pada responden siswa.

**Tabel 4.8 Skor Responden Siswa (Sumber ; Wahyu, 2021)**

No.	Nama	Skor (%)
1.	MT	81
2.	AA	90
3.	AL	89
4.	RO	92
5.	MR	70
6.	AS	82
7.	FI	87
8.	RA	90
9.	RN	89
10.	SA	93

Pada indikator kemenarikan materi video tutorial pembelajaran memiliki hasil yang bagus dengan presentase dari hasil angket kemenarikan yaitu 7 anak menjawab sangat menarik sebesar 86-100%, sedangkan 3 anak menjawab dengan kategori cukup menarik dengan presentasi 70-85%. Sehingga dapat dikatakan bahwa kemenarikan video tutorial materi pencak silat terkait materi dan video tutorial teknik serangan pencak silat menarik untuk digunakan dalam pembelajaran PJOK. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu menurut Amat Mukhadis & Nurul Ulfatin(2013), Keefektifan Dan Kemenarikan Pembelajaran Terintegrasi Model Shared Berbasis Gallery Project, Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran terintegrasi model Shared berbasis Gallery Project lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar metodologi penelitian mahasiswa kependidikan di LPTK negeri dan LPTK swasta. Pembelajaran terintegrasi model Shared berbasis Gallery Project lebih menarik dalam proses pembelajaran daripada model pembelajaran yang digunakan selama ini.

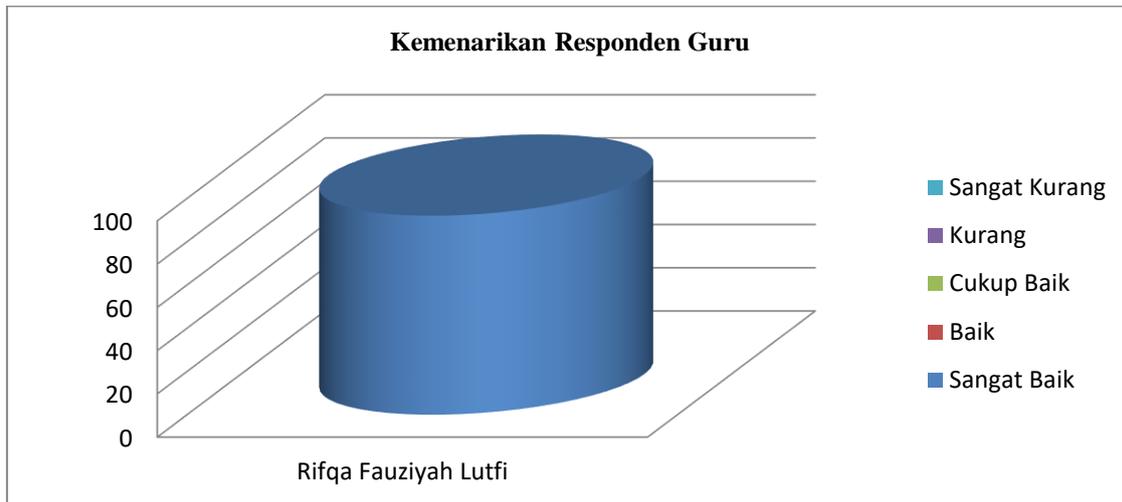
Adapun hasil kemenarikan video tutorial disajikan dalam bentuk grafik.



(Sumber ; Wahyu, 2021)

Penerapan uji kemenarikan materi video tutorial pembelajaran juga diterapkan kepada guru PJOK yang bertujuan untuk mendapat hasil penilaian kemenarikan yang dinilai oleh guru PJOK. Menurut Departemen Pendidikan Nasional(2003) aspek kemenarikan merupakan aspek yang berhubungan dengan minat pembaca, hal ini sesuai dengan pendapat Gilliland (1972) yang menyatakan bahwa kemenarikan berhubungan dengan minat pembaca. Adapun hasil yang sangat baik dari penilaian guru PJOK mengenai video tutorial pembelajaran dengan presentase dari hasil angket kemenarikan yaitu 1 guru PJOK menjawab sangat menarik sebesar 92%.

Sehingga dapat dikatakan bahwa kemenarikan video tutorial materi pencak silat terkait materi dan video tutorial teknik serangan pencak silat sangat menarik untuk digunakan dalam pembelajaran PJOK. Adapun hasil kemenarikan video tutorial disajikan dalam bentuk grafik.



(Sumber ; Wahyu, 2021)

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, produk *video tutorial* teknik serangan pencak silat ini sudah sesuai dengan siswa-siswi kelas V Madrasah Ibtidaiyah Jam'iyatut Tholibin Darungan Kademangan. Produk pengembangan video tutorial teknik serangan pencak silat untuk siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah ini memiliki beberapa kelebihan, salah satunya sebagai alternatif sumber pembelajaran PJOK di masa pandemi covid-19. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

Menjelaskan bagaimana proses pengembangan video tutorial teknik serangan pencak silat menggunakan *pacing pad* untuk siswa kelas V MI berjalan sesuai dengan tahap-tahap yang benar sesuai dengan teori yang digunakan. Hal ini ditunjukkan dengan produk yang dikembangkan mulai dari rancangan produk hingga produk ini terselesaikan dengan baik dan media video tutorial layak diterapkan dalam pembelajaran PJOK materi pencak silat pada saat pembelajaran daring, untuk membantu pemahaman siswa terhadap materi belajar. Pembuatan produk pengembangan video tutorial teknik serangan pencak silat menggunakan *pacing pad* untuk siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah dimungkinkan adanya kesalahan dan kekurangan. Maka dari itu produk yang dikembangkan mulai dari rancangan produk hingga produk ini terselesaikan masih memerlukan beberapa revisi untuk mendapatkan produk yang maksimal. Sebagai upaya memaksimalkan produk yang dikembangkan dalam pembuatan produk ini memerlukan evaluasi dari beberapa ahli, yaitu ahli pencak silat, ahli materi, dan ahli media serta melakukan uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar.

Menjelaskan bagaimana kemenarikan dari pengembangan video tutorial teknik serangan pencak silat menggunakan *pacing pad* untuk siswa kelas V MI. Hasil dari uji coba produk, pada aspek kemenarikan pada angket siswa rata-rata siswa menjawab dengan skor 4/5, yang mana merujuk pada pedoman penskoran yaitu skor 4 adalah baik, dan skor 5 adalah sangat baik. hal ini menunjukkan video tutorial teknik serangan pencak silat masuk kategori sangat menarik. Sehingga banyak siswa yang menunjukkan ketertarikan terhadap video tutorial teknik serangan dalam pencak silat. Hal ini juga didukung oleh jawaban dari angket validator ahli materi dan pencak silat, yang mana pada aspek/variabel kemenarikan menjawab dengan skor 4, yang berarti baik.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setulus hati, kepada MI Jam'iyatut Tholibin Darungan Kademangan Blitar serta Bapak Ibu Guru setempat yang sudah memberikan izin untuk melakukan penelitian pada sekolah yang bersangkutan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Amalia, A., & Fatonah, S. (2020). Penerapan Pembelajaran Daring Dragonlearn pada Era Pandemic Covid-19 (Studi Kasus di MI Ma'had Islam Kopeng). *ISEJ: Indonesian Science Education Journal*, 1(3), 148–164. <https://siducat.org/index.php/isej/article/view/81>
- Asmuni, A. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 281. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941>
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Guntur Eko Saputro, dkk. (2018). *Jurnal Keolahragaan*. 6.
- Joni Purwono Sri Yutmini Sri Anitah. (2014). Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 127–144.
- Kurniawan A.W. (2014). Pengembangan Pembelajaran Judo Teknik Bantingan Kyu 4 Dengan Media VCD Untuk Pejudo PJSI (Persatuan Judo Seluruh Indonesia). *Jurnal*, 65125(2), 25–37.
- Nohantiya, P. (2017). Pengembangan Vcd Instruksional Peregangan Aktif (Active Stretching) Kesegaran Jasmani Siswa Smp Di Malang. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 15(2), 101–110. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v15i2.2737>
- Novitasari. (2019). Pengembangan Modul Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan (Penjaskes) Melalui Pendekatan Jelajah Alam Sekitar Untuk Kelas Ii Sd/Mi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Purwaningtyas, W. D. D., & Hariyadi, I. (2017). *Pengembangan Modul Elektronik Berbasis Online Dengan Program Edmodo*. *Jurnal Pendidikan*, 2(1), 123, 121–129. [journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/download/8471/4100](http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/download/8471/4100)